

**THE ASSISTANCE OF PREGNANCY CLASS TO INCREASE KNOWLEDGE
OF PREGNANT WOMEN**

Oleh

Sri Untari¹⁾, Rizki Sahara²⁾, Nur Fatimah³⁾, Nurul Kodiyah⁴⁾, Dhiyan Nany Wigati⁵⁾,
Meity Mulya Susanti⁶⁾, Riska Indriyati⁷⁾, Nada Silmia Millati⁸⁾

ABSTRACT

Published Online
September 20, 2024
This online publication has been
corrected

Authors

1) Universitas An Nuur
Email:untari@unan.ac.id

doi: -

Correspondence to:

Sri Untari
Universitas An Nuur
Address: Jln Gajah Mada no.7
Purwodadi
Email:untari@unan.ic.id
Phone:081390401626

Background : Pregnancy class is a study group who has a purpose to transfer knowledge about comprehensive health of pregnancy, that includes how to take care of pregnancy, delivery, post partum and neonates, myth, trust, tradition, sexual transmitted disease and birth certificate. the purpose of pregnancy class is make pregnant woman and their husband to improve knowledge, changing attitudes and behaviours about pregnancy, delivery. Post partum and neonatal care. **Methodology** : transfer knowledge with give an explanation, question and answer section, brainstorming, material are provided with book who give for pregnant woman, leaflet. **Result** : health education at pregnancy class can be improve about knowledge of pregnant women. The materials presented included danger signs in early moments of pregnancy, signs of delivery, maternity care, postpartum care, psychological changes in postpartum and neonatal care. **Conclusion** : pregnancy class will improve significant knowledge of pregnant woman.

Keywords: pregnant class, knowledge pregnant
Daftar Pustaka : 8 (2022-2013)

PENDAHULUAN

Kelas Ibu Hamil merupakan sarana kegiatan belajar bersama tentang kesehatan untuk ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte persalinan. (Fatimah. S dkk, 2022)

Kegiatan yang direncanakan dalam kelas ibu hamil adalah pembahasan materi Buku KIA dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang diikuti diskusi dan tukar pengalaman antara ibu hamil dan petugas kesehatan. Disini ibu hamil belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (Ibu K, dkk, 2021). Kelas ini di fasilitasi oleh bidan atau tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, Lembar Balik, Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil dan Buku Senam Ibu Hamil. (Depkes, 2013)

Beberapa Keuntungan Kelas Ibu Hamil adalah materi yang diberikan secara menyeluruh dan terencana sesuai dengan pedoman kelas ibu hamil yang memuat mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan perawatan nifas perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte

kelahiran, selain itu penyiapan materi lebih komprehensif karena ada persiapan petugas sebelum pelaksanaan. (Karuniawati B. dkk, 2021)

Harapannya dengan adanya kelas ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan Nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran.

Kelas ibu hamil tidak hanya mempersiapkan fisik ibu hamil saja melainkan mempersiapkan kesiapan psikologis ibu menghadapi kehamilan, hubungan suami istri selama kehamilan, obat yang boleh dan tidak dikonsumsi oleh ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, dan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. Ibu hamil juga dibekali persalinan (tanda tanda persalinan, tanda bahaya persalinan dan proses persalinan), bahkan sampai dengan perawatan Nifas (apa saja yang dilakukan ibu nifas agar dapat menyusui eksklusif, bagaimana menjaga kesehatan ibu nifas, tanda-tanda bahaya dan penyakit ibu nifas) dan KB pasca persalinan yang bisa digunakan oleh ibu setelah masa nifas selesai. Kekhawatiran ibu hamil juga

terkait dengan perawatan bayi baru lahir, dalam kelas ibu hamil ini ibu juga akan dibekali ilmu dan keterampilan tentang perawatan bayi baru lahir, pemberian k1 injeksi, tanda bahaya bayi baru lahir, pengamatan perkembangan bayi/anak dan pemberian imunisasi pada bayi baru lahir). Untuk menghindari mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak maka ibu hamil juga dibekali dengan mitos apa saja sesuai dengan budaya setempat yang kadang bisa merugikan atau justru membahayakan kesehatan ibu dan bayi. Supaya pemahaman ibu komprehensif ibu hamil juga dibekali tentang penyakit menular (IMS, informasi dasar HIV-AIDS dan pencegahan dan penanganan malaria pada ibu hamil). Pencatatan kelahiran anak menjadi penting sehingga ibu dibekali cara pengurusan akte kelahiran.

Kegiatan kelas ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan gizi ibu dan anak guna mencapai salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB. Materi kegiatan kelas ibu hamil juga ada beberapa di buku KIA. Sosialisasi manual KIA dilakukan melalui kegiatan Puskesmas, Rumah Sakit, Posyandu, dll dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan serta meningkatkan kualitas

pelayanan. Selain itu, Buku KIA dapat digunakan sebagai alat monitoring kesehatan ibu dan anak, serta untuk penyadaran masyarakat dan pendidikan kesehatan, khususnya bagi ibu.

Pada prinsipnya penggunaan metode pelaksanaan kelas ibu hamil juga dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya ceramah, brainstorming, leaflet, video, dll. Hasil penelitian Istri Dalem Cinthya Riris dengan judul pengaruh metode ceramah dengan pemberian leaflet terhadap pengetahuan tentang perawatan kehamilan pada ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil didapatkan hasil terdapat perbedaan pre-test dan post-test metode ceramah dan leaflet. Hasil uji wilcoxon menunjukkan nilai $p=0,01$ sehingga rekomendasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil untuk mengetahui informasi yang tepat tentang kehamilan. (Riris N, dkk, 2013)

Banyak manfaat yang dapat dirasakan khususnya oleh ibu hamil jika mengikuti kelas ibu hamil, namun pada kenyataannya selama ini kegiatan kelas ibu hamil belum dapat terlaksana dengan optimal.

Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Ika feni menyebutkan bahwa belum optimalnya pelaksanaan kelas ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor pendidikan dan pemahaman ibu, keluarga dan masyarakat

yang rendah, serta selain itu faktor dari dalam diri untuk menjaga kesehatan ibu dan janin, faktor tekanan ekonomi yang mengakibatkan ibu harus tetap bekerja dan menjaga anak sehingga melewatkan waktu untuk memeriksakan kehamilannya, dukungan keluarga yang masih kurang, dan kurangnya pendampingan suami saat pemeriksaan dan pada waktu penyuluhan, serta belum adanya program khusus untuk membuat keluarga atau suami dari ibu hamil tersebut untuk bisa tertarik dan mau ikut serta terlibat dalam pendampingan ibu hamil tersebut, terlebih pada kehamilan di usia dini yang tentunya tidak mendapat dukungan dari suami (Ernawati I.V dkk, 2022).

Dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak untuk kelancaran dan keberhasilan kelas ibu hamil. Keberhasilan pelaksanaan kelas ibu hamil harus melibatkan banyak pihak baik dari dinas kesehatan, bidan, kader maupun ibu ibu PKK. Hasil pengabdian masyarakat Taty Nurti dengan judul pemberdayaan PKK dalam pendampingan kelas ibu hamil didapatkan hasil bahwa dengan pemberian pengetahuan dan keterampilan meningkatkan kesadaran dan motivasi kader untuk melakukan pendampingan pada ibu kelas ibu hamil, kegiatan ibu hamil dapat dilakukan dalam masa pandemi dengan menerapkan protokol kesehatan. Ada hubungan antara motivasi

dengan kinerja kader pada program peran PKK dalam bidang kesehatan. Dengan adanya pemahaman akan manfaat pendampingan kader PKK dalam kelas ibu hamil dan juga motivasi kader yang baik sehingga tingkat kehadiran kader 100% dalam 6 kali pertemuan kegiatan pengabdian masyarakat (Nurti T, 2022)

Metode pelaksanaan ibu hamil dapat dikembangkan dengan metode yang nyaman sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima oleh ibu hamil tersebut. Salah satunya adalah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dewi Andariya dengan judul kelas ibu hamil bernuansa islami dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan janin. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan disetiap pertemuan dibutuhkan informasi islami terkait tema yang diangkat di setiap pertemuannya. Peserta kegiatan seluruh ibu hamil maksimal 10 orang disetiap Pelaksanaan. Tema yang dibahas setiap pertemuan berbeda beda dimulai dari terjadinya kehamilan dan dalam setiap pertemuan diberikan tambahan informasi islami terkait doa kesehatan ibu dan janin misal doa mendapatkan anak sholeh dan sholehah, doa menjelang persalinan, doa ketika mengalami perdarahan. (Ningsih D.A, dkk 2022)

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengambil judul pendampingan kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Bentuk kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut:

A. Persiapan

1. Pendekatan kepada ibu pemegang wilayah desa Tunggak, yaitu Ibu Catur Puji Astuti
2. Pendekatan kepada ibu hamil TM II dan TM III
3. Kerjasama dengan pihak Puskesmas Toroh II
4. Mempersiapkan materi dan peralatan yang digunakan.

B. Pelaksanaan

1. Fasilitator memperkenalkan diri, sedangkan peserta memperkenalkan diri dengan menyebut nama, jumlah anak, pengalaman kehamilan ini atau sebelumnya dan harapan setelah mengikuti kelas ibu hamil ini.
2. Menginformasikan bahwa ibu hamil akan mengikuti kelas ibu hamil.
3. Menginformasikan dan diskusi mengenai tujuan pemberian buku KIA.
4. Menilai kemampuan ibu hamil sebelum dilakukan pemberian materi dengan memberikan lembar pretest.
5. Materi diberikan dengan cara ceramah, tanya jawab, serta demonstrasi

6. Materi mengenai akte kelahiran serta mitos seputar kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir diberikan secara curah pendapat, diskusi dan tanya jawab.

7. Melakukan post test setelah dilakukan pemberian materi pada akhir sesi Kelas Ibu Hamil

LOKASI

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Tunggak Kecamatan Toroh pada Bulan Juli 2024. Pemilihan lokasi di Desa Tunggak dikarenakan desa tersebut masih terdapat beberapa faktor resiko pada ibu hamil dikarenakan pengetahuan ibu hamil masih rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi dan Alternatif Pemecahan Masalah

Identifikasi dalam pemecahan masalah pengabdian ini merupakan sebuah kegiatan dalam memberikan pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Adanya masalah yang ada yaitu masih rendahnya pengetahuan ibu hamil sehingga perlu dilaksanakan pendidikan kesehatan melalui pendampingan kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

2. Hasil pelaksanaan kegiatan

Evaluasi terhadap pengetahuan peserta

dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa ibu hamil dan semua anggota peserta kelas ibu hamil memahami dan mengetahui materi yang terdapat dalam kelas ibu hamil. Materi yang disampaikan dalam pengabdian kepada masyarakat ini terkait kehamilan, persalinan, nifas sampai dengan perawatan BBL.

Pentingnya kesiapan psikologis pada ibu hamil untuk menghindari *postpartum blues* pasca melahirkan. Pemberian KIE melalui modul sebagai upaya preventif dan promotif dalam pencegahan BBLR yang melibatkan peran serta kedua orang tua secara adekuat (Ningsih D.A, 2021).

Hasil diskusi dan tanya jawab peserta didapatkan bahwa ibu-ibu hamil memahami dan mengetahui terkait kelas ibu hamil. Hasil evaluasi tingkat pengetahuan peserta berdasarkan hasil pretest dan post test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengetahuam responden materi kelas ibu hamil

Kategori Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Kurang	3	30	0	0
Cukup	7	70	3	30
Baik	0	0	7	70
Jumlah	10	10	10	10

Kelas ibu hamil tidak hanya mempersiapkan

fisik ibu hamil misalnya perawatan kehamilan saja namun juga mempersiapkan kesiapan psikologis menghadapi kehamilan, hubungan suami istri selama kehamilan, obat yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi oleh ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, dan P3K (perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi). Ibu hamil juga dibekali persalinan (tanda tanda persalinan, tanda bahaya persalinan dan proses persalinan), bahkan sampai dengan perawatan Nifas (apa saja yang dilakukan ibu nifas agar dapat menyusui eksklusif, bagaimana menjaga kesehatan ibu nifas, tanda-tanda bahaya dan penyakit ibu nifas) dan KB pasca persalinan yang bisa digunakan oleh ibu setelah masa nifas selesai. Kekhawatiran ibu hamil juga terkait dengan perawatan bayi baru lahir, dalam kelas ibu hamil ini ibu juga akan dibekali ilmu dan keterampilan tentang perawatan bayi baru lahir (perawatan bayi baru lahir, pemberian k1 injeksi, tanda bahaya bayi baru lahir, pengamatan perkembangan bayi/anak dan pemberian imunisasi pada bayi baru lahir). Untuk menghindari mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak maka ibu hamil juga dibekali dengan mitos mitos apa saja sesuai dengan budaya setempat yang kadang bisa merugikan atau justru membahayakan kesehatan ibu dan bayi. Supaya pemahaman ibu

komprehensif ibu hamil juga dibekali tentang penyakit menular (IMS, informasi dasar HIV-AIDS dan pencegahan dan penanganan malaria pada ibu hamil). Pencatatan kelahiran anak menjadi penting sehingga ibu dibekali cara pengurusan akte kelahiran

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian Universitas An Nuur Purwodadi telah dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil di desa Tunggak. Hasil evaluasi tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan hasil *post test* menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Perbedaan nilai rata-rata pengetahuan peserta tersebut mengindikasikan efektifnya pemberian pendidikan kesehatan pada kelas ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas An Nuur,
2. Dinas Kesehatan Kab. Grobogan,
3. Kepala Desa Tunggak

DAFTAR PUSTAKA

S. Fatimah, K. Khairunisya, R. Kamalia, and N. Nurayuda, "Pendampingan Kelas Ibu Hamil Melalui Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Senam Hamil di Klinik Asy-Syifa Desa Ujanmas Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim," *J. Kreat. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol.5, no. 5,

pp.1347–1355, 2022,
doi:10.33024/jkpm.v5i5.5343.

B. Karuniawati and E. N. Fauziandari, "Kelas Ibu Hamil dalam upaya Peningkatan Pengetahuan Perawatan Kehamilan dan Perawatan Bayi Baru Lahir di Prambanan Sleman," *J. Community Engagem. Heal.*, vol. 4, no.2, pp. 264–268, 2021, doi:10.30994/jceh.v4i2.239.

K. Ibu et al., "Volume 02 Nomor 03 Oktober 2021," vol. 02, pp. 13–17, 2021.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, "Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Balita," *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no.9. pp. 1689–1699, 2013.

D. A. Ningsih and I. Sakinah, "The Effect of Development of a Psychoeducation Guidebook in the Management on Postpartum Depression Symptoms," *Int. J. Nurs. Heal. Serv.*, vol. 4, no. 3, pp. 266–276, 2021.

I. D. . Riris, N. . Somoyani, and N. Sriasih, "Pengaruh Metode Ceramah Dengan Pemberian Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan kehamilan pada Ibu Yang Mengikuti Kelas Ibu Hamil," *J. Ilm. Kebidanan*, vol. 1, pp. 82–90, 2013.

I. V. Ernawati, R. Wardani, Indasah, and N. Kumalasari, "Penyuluhankelas Ibu Hamildi Upt. Puskesmas Sei Tatas Kecamatan pulau petak kabupaten kapuas kalimantan Tengah," vol. 1, no. 8, pp. 1557–1568, 2022.

T. Nurti, S. Y. Utama, and A. G. Wuryandari, "Pemberdayaan PKK dalam Pendampingan Kelas Ibu Hamil di Desa Penyengat Olak Kabupaten Muaro Jambi," *J. Abdimas Kesehat.*, vol.4, no. 3, p. 347, 2022, doi: 10.36565/jak.v4i3.285.